

**RETORIKA DAKWAH USTADZAH ENI HARJANTI
DALAM PROGRAM JENDELA HATI ADITYA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Disusun oleh :

Orchidta Widya Nastiti
NIM 12210135

Pembimbing :

Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-229/Un.02/DD/PP.00.9/03/2018

Tugas Akhir dengan judul : RETORIKA DAKWAH USTADZAH ENI HARJANTI
DALAM PROGRAM JENDELA HATI ADTV

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ORCHIDTA WIDYA NASTITI
Nomor Induk Mahasiswa : 12210135
Telah diujikan pada : Senin, 12 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dra. Hj. Evi Septiani Tavip Hayati, M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

Penguji I

Dr. H. M. Kholili, M.Si
NIP. 19590408 198503 1 005

Penguji II

Dr. Khadiq. S.Ag., M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 12 Februari 2018
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 19600310 198703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr. wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Orchidta Widya Nastiti
NIM : 12210135
Judul Skripsi : "Retorika Dakwah Ustadzah Eny Harjanti dalam Program Jendela Hati ADiTV".

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Mengetahui :

Ketua Prodi

Drs. Abdul Rojak, M.Pd
NIP.

Pembimbing

Dra. Hj. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 19640923 199203 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Orchidta Widya Nastiti
NIM : 12210135
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi penulis yang berjudul: “Retorika Dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam Program Jendela Hati ADiTV” adalah hasil karya pribadi yang tidak mengundang *plagiarism* dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Yang menyatakan,



Orchidta Widya Nastiti
12210135

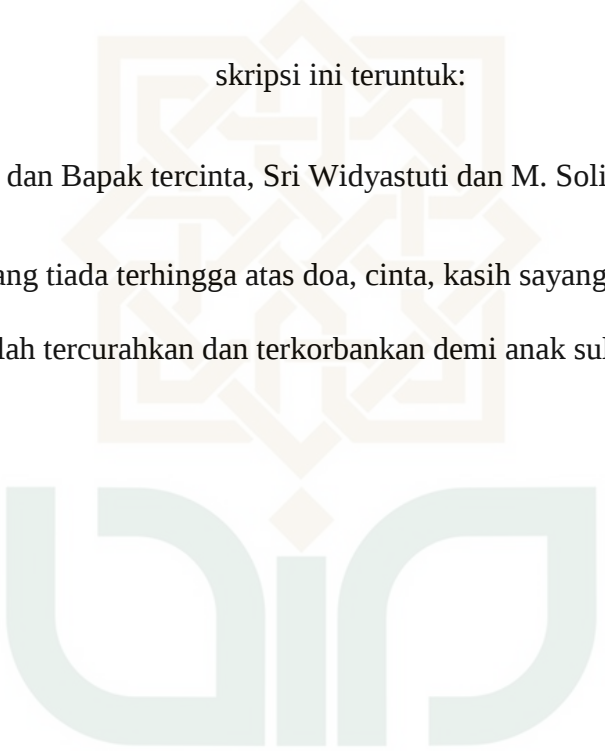
HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidayah, serta Ridha-Mu Ya Allah, penulis persembahkan karya

skripsi ini teruntuk:

Ibu dan Bapak tercinta, Sri Widyastuti dan M. Solikin (alm)

Terima kasih yang tiada terhingga atas doa, cinta, kasih sayang serta segala hal yang telah tercurahkan dan terkorbankan demi anak sulungmu.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

“Sungguh, Allah maha pengasih dan penyayang kepada hamba-Nya”



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT atas segala ridho yang diberikan kepada penulis dengan melalui perjalanan panjang penuh dengan suka duka dan pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Retorika Dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam Program Jendela Hati ADiTV”. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengantarkan umatnya dari masa jahiliyah, penuh dengan kegelapan menuju cahaya terang benderang.

Penyusunan skripsi ini menjadi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial pada jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tidak dapat dipungkiri bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna namun penulis berharap hasil penelitian ini dapat bermanfaat kedepannya.

Pada kesempatan dalam kata pengantar ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih dengan penuh keikhlasan hati kepada semua pihak yang telah berperan besar dalam proses skripsi ini, diantaranya

1. Allah SWT, Tuhan yang memberikan Ridha dan hidayahnya sehingga segala proses penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dan menjadi cerita kehidupan yang baik bagi peneliti.

2. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, M.A. Ph.D,
3. Dr.Hj.Nurjannah selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam,
5. Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala kemampuannya dari tenaga, waktu, dukungan, dan pemikirannya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap staf pengajar dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi khususnya untuk Pak Amir dan Pak Komet yang selalu memberikan dukungannya agar skripsi dapat segera selesai.
7. Kedua orang tua, Muhammad Solikin (alm) dan Sri Widyastuti yang dengan penuh cinta memberikan dukungan, dorongan semangat dan doa tak henti-hentinya kepada penulis, Ricky dan Genia sebagai adik yang memberikan dorongan dan paksaan agar segera dapat menyelesaikan skripsi ini, dan Ady Setiawan yang selalu setia mendampingi dan memberikan dukungannya.
8. Keluarga besar Machjud, Pakdhe Sadiran dan Budhe Sri, Mbah Syahroni dan seluruh keluarga besar yang memberikan doa agar lekas terselesainya skripsi ini.

9. Keluarga besar ADiTV yang selama kurang lebih 4 tahun menjadi bagian kehidupan dan memberikan pengalaman berharga, keluarga SuKaTV generasi lima dan seluruh angkatan, keluarga Fastfm Magelang yang telah memberikan suntikan semangat, keluarga Omahundangan dan teman-teman kos, Nafis, Dian, Fitri, Naning, serta Mpam, Ncisna, terima kasih untuk semangatnya.
10. Teman-teman KPI D dan KPI angkatan 2012 yang tetap kompak dan selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi, terima kasih.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti berharap, semoga skripsi yang telah dikerjakan ini bermanfaat bagi yang membacanya, dan peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna.

Yogyakarta, 19 Januari 2018

Penulis

Orchidta W.N

NIM.12210135

ABSTRAK

Orchidta Widya Nastiti 12210135. Retorika Dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam Program Jendela Hati ADiTV.

Retorika sebagai seni dalam berpidato banyak juga digunakan dalam kegiatan dakwah seperti dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam program Jendela Hati di ADiTV, retorika dakwah berperan penting untuk dakwah tersebut dapat lebih mudah tersampaikan kepada para jamaahnya.

Penelitian yang telah dilakukan ini merupakan sebuah penelitian deskriptif dalam dakwah Ustadzah Eni di empat episode program Jendela Hati dengan tema *“Perbuatan Baik untuk Orang Yang Sudah Meninggal”*, *“Mempererat Tali Silaturahmi dan Kebersamaan”*, *“Membangun Etos Kerja”*, dan *“Peran Ibu dalam Mendidik Anak”*. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi dan digunakan teknik pengambilan sample bertujuan.

Setelah melakukan analisis dengan kaedah retorika dakwah, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang menunjukkan bahwa tausiyah Ustadzah Eni Harjanti dalam program Jendela Hati di ADiTV telah menggunakan kaidah retorika dakwah yang berupa bentuk penggunaan bahasa yakni gaya bahasa (Taklim dan Tarbiyah, Tazkir dan Tanbih, Targhib dan Tabsyir, Qashash dan Riwayat serta Amar dan Nahi), langgam konservatif, dan agama, serta humor *burlesque*.

Kata Kunci: Retorika Dakwah, Ustadzah Eni Harjanti, Jendela Hati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	5
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Kerangka Teori	8
G. Metode Penelitian	19
BAB II GAMBARAN UMUM PROGRAM JENDELA HATI DI ADiTV	28
A. Profil ADiTV	28
1. Visi dan Misi.....	30
2. Jajaran Deraksi ADiTV	31

3. Program-Program ADiTV	32
B. Profil Program Jendela Hati.....	32
C. Profil Ustadzah Eni Harjanti.....	37
BAB III PEMBAHASAN RETORIKA DAKWAH USTADZAH ENI HARJANTI DALAM EMPAT EPISODE PROGRAM JENDELA HATI	38
1. Penggunaan Bahasa.....	38
A. Gaya Bahasa.....	38
B. Langgam	68
C. Humor	56
2. Analisis Susunan Pesan.....	59
BAB IV PENUTUP.	
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran-saran	65
B. Penutup.....	66
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Episode Jendela Hati di tahun 2016.....	32
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Air	23
Gambar 2	Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif.....	24
Gambar 3	Presentase Program-Program ADiTV	30
Gambar 4	Foto Bunda Eni Harjanti	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan sebuah kegiatan yang bersifat menyeru, mengajak manusia untuk selalu taat kepada Allah SWT agar mendapatkan rahmat, serta menjadi jalan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Tugas berdakwah merupakan tugas semua muslim sebagaimana telah Allah perintahkan untuk senantiasa mengajak dan menyeru dalam kebaikan, sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Q.S Ali Imran:104 yang artinya

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, dan merekalah orang-orang yang beruntung”¹

Nabi Muhammad SAW juga berdakwah untuk menyebarluaskan Islam, baik secara lisan, tulisan, dan perbuatan. Pada awal mulanya, Nabi Muhammad SAW berdakwah secara diam-diam, hanya di kalangan keluarga, namun setelah mendapat wahyu yang kedua, Q.S Al Mudattsir (1-6), Nabi Muhammad SAW mulai berdakwah secara terang-terangan. Dunia dakwah dalam sejarah Islam mengalami fase pasang surut yang cukup signifikan, baik dalam pentas sejarah dunia maupun lokal Indonesia, telah bermunculan nama-

¹ Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan*, hlm 64.

nama besar yang ikut mewarnai putaran demi putaran dalam setiap denyut perubahan.²

Setiap da'i tentu memiliki karakter atau ciri khas tertentu dalam penyampaian dakwahnya, ada yang menyampaikan isi dengan serius, dibalut komedi, ada pula yang menyampaikan pesan dakwah melalui pantun, demikian agar mendapatkan lebih banyak atensi dari pendengar (mad'u) sehingga apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Selain itu, agar dakwah yang dilakukan berhasil, diperlukan pula suatu strategi khusus untuk dapat membaca kondisi tempat dan masyarakat yang dihadapi.

Dalam Al Quran sudah dijelaskan bagaimana berdakwah dengan baik dan dengan strategi yang benar. Allah telah berfirman dalam surat An Nahl ayat 125 yang artinya "Serulah manusia kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk" (An-Nahl: 125)³

Penyampaian dakwah yang paling banyak dilakukan saat ini adalah dengan menggunakan ceramah atau secara lisan, yakni dengan ceramah atau pidato melalui pengajian. Penyampaian dakwah yang baik dengan dapat melihat jamaah yang dihadapi akan sangat berpengaruh kepada hasilnya, karena banyak juga da'i yang tidak dapat melihat bagaimana kondisi dari mad'u tersebut. Jamaah yang tinggal di kota tentu akan berbeda dengan yang

² Aunur Rohim Faqih dan Iip Wijayanto, *Dasar-dasar Retorika Dakwah*, (Yogyakarta: LPPAI UII, 2001), hlm 1

³ Kementerian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan*, An Nahl ayat 125, hlm 281.

tinggal di pelosok desa ketika menerima pesan dakwah, begitu pula dengan yang memiliki tingkat intelektual tinggi dengan yang memiliki riwayat pendidikan rendah. Ketika da'i tidak dapat membaca jamaah yang dihadapinya, tentu akan berakibat pada jamaah yang tidak tertarik untuk mendengarkan ceramahnya, berakibat pada pesan-pesan dakwah yang akan diabaikan. Salah satu kunci keberhasilan pidato atau ceramah adalah dengan menghubungkan pikiran dan rasa dengan pendengar.⁴

Da'i harus memiliki pengetahuan tentang ilmu seni berbicara di depan umum atau lebih dikenal dengan retorika agar tercipta suatu dakwah yang komunikatif dan efektif bagi jamaahnya. Memang tidak dapat dipungkiri bahwa gaya dakwahnya dapat dipengaruhi karena keturunan, kewibawaan dan tingkat kecerdasan, akan tetapi retorika akan memiliki andil yang besar dalam proses dakwah tersebut. Rasulullah SAW sendiri di dalam berdakwah juga melakukannya dengan sangat hati-hati agar pesan yang beliau sampaikan dapat diterima dengan baik, sebagaimana dalam H.R Muslim telah disebutkan "Berbicaralah kepada manusia menurut kadar akal (kecerdasan) mereka masing-masing".⁵

Di Indonesia sudah banyak da'i (juru dakwah) yang dapat dilihat melakukan aktifitas dakwahnya melalui media televisi, bahkan dilakukan setiap hari di waktu tertentu, seperti Ust.Yusuf Mansur, Ust.Maulana, Mamah Dedeh, Ust.Wijayanto dan masih banyak da'i yang lainnya. Penyebaran

⁴ Sie Datuk Tomak Alam, *Dakwah Retorika Gaya Baru* (Misi Sabang Merauke: Dwikora), hlm 9.

⁵ Fachrudin HS dan Irfan Fachrudin, *Pilihan Sabda Rasulullah*, (Jakarta:Bumi Aksara,1978) hlm 346.

dakwah melalui media elektronik ini dinilai mampu untuk menyebarkan dan menyeru kepada jalan Allah dengan jumlah mad'u lebih banyak.

Selain stasiun televisi Nasional, televisi swasta di Yogyakarta juga memiliki program khusus yang isinya tentang kegiatan dakwah, yakni program Jendela Hati di ADiTV setiap hari Selasa pkl.20.00 . Salah satu dai atau juru dakwah yang melakukan aktifitas dakwahnya melalui program tersebut adalah Ustadzah Eni Harjanti. Biasa dikenal dengan sebutan bunda Eni, selain sebagai pengisi utama program Jendela Hati, juga sering dipercaya untuk mengisi berbagai acara pengajian tidak hanya di Jogjakarta namun juga luar kota seperti Magelang, Klaten dan Solo Jawa Tengah. Hal itulah yang membuat penulis tertarik untuk lebih dalam meneliti bagaimana retorika dakwahnya sehingga dakwahnya dapat diterima oleh masyarakat luas.

Selain itu, Ustadzah Eni Harjanti juga dipercaya sebagai pengisi utama program ini selama empat tahun, dan rating yang didapat program Jendela Hati menduduki posisi ke enam atau dalam sepuluh besar program ADiTV dengan rating tertinggi dari tiga puluh lebih program yang ada, tercatat untuk laporan dari Nelson di bulan Juni 2016 lalu.⁶ Sebuah program yang dapat bertahan begitu lama dengan pengisi dakwah yang sama tentu merupakan sebuah keberhasilan dan prestasi tersendiri. Beberapa hal tersebut yang membuat peneliti semakin tertarik bagaimana mengetahui retorika Bunda Eni.

⁶ Bank data ADiTV

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan masalah atau latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang menjadi pokok bahasan penelitian adalah “Bagaimana retorika dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam aspek bahasa dan susunan pesan pada program Jendela Hati ADiTV?”

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana retorika dakwah Bunda Eni dari aspek bahasa dan susunan pesan pada program Jendela Hati ADiTV.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian tentang “Retorika dakwah Ustadzah Eni Harjanti dalam Program Jendela Hati ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan, melengkapi khazanah keilmuan yang berkaitan dengan dunia dakwah pada umumnya dan retorika dakwah pada khususnya.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memperdalam teori-teori tentang retorika dakwah bagi mahasiswa, dapat memberikan kontribusi kepada da'i dalam mengembangkan retorika dakwahnya, dan peningkatan daya kritis mad'u dalam menanggapi berbagai retorika dakwah seorang da'i.

E. Kajian Pustaka

Terdapat beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan retorika dakwah seorang da'i. Berikut beberapa penelitian yang telah dilakukan, guna menjadi pembanding atau pelengkap dalam penelitian.

Penelitian yang berjudul “*Retorika Dakwah Ustadz Wijayanto pada Acara SaSiSoMa (Sana Sini Soal Agama) Di Radio Geronimo Yogyakarta*”, oleh M.Wardan Salim tahun 2005, Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷ Penelitian ini menjelaskan bagaimana penggunaan bahasa dan bentuk persuasif dalam penyampaian dakwah dalam program SaSiSoMa di Radio Geronimo Yogyakarta.

Penelitian berjudul “*Retorika Dakwah Ustadz Felix Y.Siauw (Studi Pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*”, oleh Ahmad Arif Hakim tahun 2014, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta⁸. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arif ini menjelaskan bahwa susunan bahasa pada retorika Ustadz Felix dari empat edisi yang diteliti adalah dengan menggunakan deduktif, induktif, logis dan kronologis.

Penelitian berikutnya adalah “*Retorika Dakwah Ustadz Kuncoro dalam Program Lentera Rohani di Radio Retjo Buntung 99.4 FM Yogyakarta*” oleh Erfan Dwi Prasetyo tahun 2015 Fakultas Dakwah dan

⁷ M.Wardan Salim, *Retorika Dakwah Ustad Wijayanto pada Acara SaSiSoma (Sana Sini Soal Agama) di Radio Geronimo Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005)

⁸ Ahmad Arif Hakim, *Retorika Dakwah Ustadz Felix Y.Siauw (Studi pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*, skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014)

Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta⁹ Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Arif ini menjelaskan tentang komposisi pesan Ustadz Kuncoro menggunakan susunan ceramah yang sistematis dalam penyajiannya, serta organisasi pesan yang digunakan adalah deduktif, dan induktif. Sedangkan untuk penggunaan persuasive dengan himbauan rasional, himbauan emosional, himbauan takut, ganjaran, dan motivasional.

Penelitian tentang retorika dakwah selanjutnya berjudul “*Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam Acara Islam Itu Indah di Trans TV*” oleh Nurainun Arifin tahun 2015 Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta¹⁰. Penelitian dari beberapa episode yang dipilih, menghasilkan susunan bahasa yang digunakan adalah deduktif, induktif, kronolog dan logis. Sedangkan penggunaan bahasa yang digunakan adalah humor puns, dan langgam agama.

Dari penelitian yang sudah ada tersebut, terdapat perbedaan dengan yang akan peneliti lakukan, yakni meneliti tentang subjek penelitiannya, Ustadzah atau Bunda Eni dalam retorika dakwahnya. Selain itu, empat penelitian yang telah disebutkan tersebut dalam teknik pengumpulan datanya tidak hanya dengan teknik dokumentasi namun masih ditambah dengan wawancara dan juga observasi.

⁹ Erfan Swi Prasetyo, *Retorika Dakwah Ustadz Kuncoro dalam Program Lentera Rohani di Radio Retjo Buntung 99.4 FM Yogyakarta*, skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015)

¹⁰ Nurainun Arifin, *Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam Acara Islam Itu Indah di TransTV*” skripsi (Yogyakarta, Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015)

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan tentang Retorika Dakwah

Secara bahasa, retorika berasal dari kata “*rhetic*”(dalam bahasa Yunani) yang berarti seni berpidato atau seni berbicara. Retorika dalam bahasa Arab dikenal dengan “*Fannul Khitobah*” sedangkan dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah “*The Peach of Art*”, secara lebih jelas dalam Encyclopedia Britaninica retorika didefinisikan sebagai “*The art using language in such a was to produce a desired impress open hearer and reader*” yang artinya “seni menggunakan bahasa untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dan pembicara”¹¹

Menurut Dori Wuwur Hendrikus, retorika berarti kesenian untuk berbicara baik (*Kunst, gut zu redder* atau *Ars bener dicendi*), yang dicapai berdasarkan bakat alam (*talenta*) dan keterampilan teknis (*ars, techne*). Dewasa ini, retorika diartikan sebagai kesenian untuk berbicara baik, yang dipergunakan dalam proses komunikasi antar manusia. Ada juga pendapat lainnya tentang retorika adalah suatu ilmu yang menjelaskan tentang bagaimana teknik seni berbicara di hadapan umum, sehingga orang merasa senang dan tertarik untuk mendengarkan uraian atau pendapat-pendapat yang disampaikan kepada orang lain dengan maksud agar orang/pendengar tersebut mengetahui, memahami, menerima, serta bersedia melaksanakan segala sesuatu yang disampaikan terhadap mereka¹²

¹¹ Basrah Lubis, *Metode dan Retorika Dakwah*, (Jakarta: CV Tursnia, 1991) hlm 57

¹² Gentasri Anwar, *Retorika Praktis, Teknik dan Seni Berpidato*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1995), hlm 6

Menguasai ilmu retorika sangatlah penting dewasa ini, kepandaian dalam seni berbicara atau berpidato merupakan instrument utama untuk mempengaruhi massa, dan dapat meningkatkan kemampuan pribadi orang yang bersangkutan.¹³

Kata dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu fi'il madhi yang berarti menyeru.¹⁴ Dakwah dapat diartikan sebagai setiap usaha atau aktifitas dengan tulisan yang bersifat menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah SWT sesuai dengan garis-garis aqidah dan syari'ah serta akhlak islamiyah.¹⁵

Secara umum metode dakwah dibagi menjadi tiga bagian, yakni dakwah dengan tulisan (dakwah bil kitabah), dakwah dengan lisan (dakwah bil maqol) dan dakwah bil hikmah. Dakwah melalui tulisan adalah salah satu metode dakwah yang sangat efektif. Pada era kebebasan pers pada saat ini, banyak media cetak lokal maupun nasional yang mempublikasikan hasil kontemplasi dan pemikiran para pemikir-pemikir islam.

Seorang da'i yang akan berdakwah harus memiliki kelengkapan konseptual sehingga Imam Bukhari mengatakan bahwa elemen yang terpenting dari dakwah itu adalah *Al-Ilmu Qobla Kaulu Wal Amal* (Ilmu sebelum berbicara/ berdakwah dan beramal) sehingga tahapan pengayaan merupakan bagian terpenting dari dunia dakwah bil maqol ini. Sedangkan

¹³ Dori Wuwur Hendrikus, *Retorika, Terampil berpidato, berdiskusi, beragumentasi, bernegosiasi*, (Yogyakarta: Kanisius, 1991), hlm19

¹⁴ Rafi'udin, *Prinsip dan Strategi Dakwah* (Bandung: CV PustakaSejati 1997), hlm 21

¹⁵ Jalaludin Rahkmat, *Retorika Modern, Pendekatan Praktis*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997) hlm 24

dakwah bil hikmah juga cukup efektif karena contoh dan suri tauladan yang baik serta penghargaan yang tinggi kepada nilai-nilai kemanusiaan akan menjadi referensi hidup bagi umat.¹⁶

Tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang berperilaku baik.¹⁷

Adapun pengertian retorika dakwah dari penjelasan tentang retorika dan dakwah di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa retorika dakwah adalah bagaimana seni menggunakan bahasa untuk menghasilkan kesan terhadap pendengar dalam aktifitas menyeru, mengajak, memanggil manusia lainnya untuk beriman dan mentaati Allah. Retorika dakwah juga dapat diartikan sebagai seni dalam menyampaikan islam secara benar, adapun seni yang diajarkan oleh Al Quran sebagaimana firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125.¹⁸ Berlandaskan pengertian tersebut obyek retorika dakwah ada dua, yakni obyek material yaitu manusia itu sendiri, dan obyek formal yaitu seni berbicara itu sendiri. Sedangkan tujuan retorika dakwah islam adalah untuk mencapai kebenaran sesuai dengan tuntutan Al-Quran dan Al-Hadist.

¹⁶ Aunur Rohim dan Iip Wijayanto, *“Dasar-Dasar Retorika Dakwah”* (Yogyakarta:LPPAI UII, 2001) hlm 6

¹⁷ Andy Darmawan, dkk *“Metodologi Ilmu Dakwah*, (Yogyakarta: lembaga Studi Filsafat Islam, 2002) hlm 8.

¹⁸ Abdullah *“Retorika dan Dakwah Islam”*, Jurnal (Vol. X No.1, Januari-Juni 2009)

2. Komponen Retorika Dakwah

Retorika dalam berdakwah diperlukan karena menjadi bagian penting keberhasilan penyampaian dakwah itu sendiri. Komponen dalam retorika dakwah yang akan peneliti lakukan adalah bentuk penggunaan bahasa, yang meliputi gaya bahasa, langgam, dan humor.

Bentuk Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa yang baik dan tepat tentu akan sangat berpengaruh dalam seni berbicara atau retorika itu sendiri, pemilihan bahasa yang tepat dan benar akan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Berikut terdapat tiga hal yang termasuk kedalam bentuk penggunaan bahasa yaitu gaya bahasa, langgam dan humor.

1) Gaya Bahasa

Gaya bahasa yang lengkap dapat dipelajari pada buku-buku kesusastraan.¹⁹ Setidaknya ada enam gaya bahasa yang dapat digunakan oleh da'i dalam retorika dakwahnya, yang dijelaskan oleh Hasjmy yakni sebagai berikut

a) *Ta'lim dan Tarbiyah* (pengajaran dan pendidikan)

Dalam gaya bahasa bentuk ini, ta'lim yang berarti pengajaran yaitu mengajar atau memberi pelajaran yang bersandar pada pengetahuan dan penyelidikan. Tarbiyah atau pendidikan yaitu mendidik manusia agar dengan pengetahuan dan penyelidikan yang telah diajarkan itu benar-benar

¹⁹ Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 51.

menjadi sadar akan akidah dan syariah.²⁰ Da'i bertugas membuka pandangan audience atau mad'u untuk melihat kebenaran dan memberi pengertian kepada orang jahil akan hakikat kebenaran, dan dengan mengembangkan segala jalan pengajaran dan pendidikan, agar kebenaran menggapung dan sampai kepada manusia.

b) Tazkir dan Tanbih

Tazkir dan tanbih atau pengingatan dan penyegaran kembali. Setelah mad'u mendapat pengajaran dan pendidikan, maka pengingatan dan penyegaran akan menjadi pelengkap. Tazkir dan tanbih berfungsi agar pengetahuan yang telah didapatkan oleh mad'u dapat diamalkan dan tidak dilupakan.²¹

c) Targhib dan Tabsyir

Targhib dan Tabsyir adalah gaya bahasa yang menggambarkan kepada mad'u tentang menggemarkan berbuat amal shalih dan pahala yang akan didupakannya.²²

d) Tarhib dan Inzar

Gaya bahasa ini berisikan tentang penakutan kepada mad'u dengan menampilkan berita siksa akibat perbuatan tercela dan perkataan dusta, sedangkan akan ada berita baik atau berita pahala kepada yang berbuat baik dan beramal shalih.²³

230. ²⁰ A.Hasjmy, "*Dustur Da'wah Menurut Al Qur'an*", (Jakarta: Bulan Bintang, 1974) hlm

²¹ *Ibid*, hlm 236.

²² *Ibid*, hlm 240.

²³ *Ibid*, hlm 245.

e) *Qashash dan Riwayat*

Gaya bahasa ini berisi tentang cerita masa lalu yang dialami oleh manusia atau suatu kaum tentang akibat baik dan buruk yang telah dialami yang disebabkan oleh perbuatannya.²⁴

f) *Amar dan Nahi*

Amar dan nahi yang dimaksud adalah gaya bahasa yang berisi mewajibkan kepada umat muslim untuk melakukan yang makruf dan melarang yang mungkar.²⁵

1) *Langgam*

Dalam retorika, dibutuhkan langgam. Langgam adalah gaya, model, cara sebagai cirri seseorang dalam berbicara.²⁶ Cara kita mengeluarkan suara memberikan makna tambahan atau bahkan membelokkan makna kata, ungkapan atau kalimat. Kalimat yang diucapkan dengan nada tertentu akan menimbulkan makna sesuai dengan nada tersebut. Dalam buku ¹Barmawi Umari, *Azaz-Azaz Ilmu Dakwah* disebutkan ada beberapa langgam yang digunakan dalam pratik berpidato sehari-hari, di antaranya :

a) *Langgam Agama*

Langgam agama digambarkan dengan suara yang menaik dan kemudian menurun dengan gaya ucapan yang lamban seremonis. Langgam ini biasa dipakai oleh para mubaligh, kiyai, khotib, pendeta, pastur, dan pemuka agama lainnya. Biasanya langgam ini digunakan saat

²⁴ *Ibid*, hlm 252

²⁵ *Ibid* hlm 254

²⁶ Kamisa, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Kartika, 1997), hlm. 333.

berkhotbah. Isi dalam khotbah biasanya bersifat menggembirakan dan menakutkan para umat terhadap amal perbuatan di dunia, yang nantinya akan mendapatkan ganjaran pahala atau siksa di akhirat.

b) Langgam Agitator

Langgam agitator memiliki ciri yang agresif atau eksplosif. Langgam jenis ini biasa digunakan dalam pertemuan-pertemuan atau rapat-rapat umum yang sifatnya propaganda politis. Dapat digunakan juga untuk menimbulkan sentiment dikalangan massa agar bertindak sesuai dengan konsep propaganda yang diinginkan. Selain itu jiwa massa juga harus dikuasai dan digiring kearah suatu tujuan tertentu.

c) Langgam Conversatie

Langgam jenis ini merupakan langgam yang paling bebas, jelas, tenang dan terang. Langgam jenis ini biasa digunakan dalam pertemuan-pertemuan atau rapat, memiliki persamaan dengan orang yang sedang berbicara biasa dan seringkali didengar atau dilihat dalam pertemuan yang serius. Di dalam pidato biasanya digunakan oleh penceramah untuk melontarkan pertanyaan-pertanyaan yang sifatnya memancing reaksi dari audiensnya.

d) Langgam Didaktik

Langgam didaktik adalah langgam yang sifatnya mendidik para pendengar. Langgam ini biasanya dipakai oleh para guru atau dosen saat mengajar, atau dipakai orang saat memberikan ceramah. Langgam ini memiliki kelemahan, yakni dapat menimbulkan antipasti dari pendengar

ketika ada dari mereka yang merasa lebih pandai dari yang berpidato atau berceramah itu sendiri. Sehingga ketika menggunakan langgam ini harus terlebih dahulu mengerti bagaimana keadaan pendengar agar dapat disampaikan sesuai sasaran.

e) Langgam Sentimentil

Langgam jenis ini biasa digunakan di dalam sidang umum dengan jalan mengemukakan kupasan-kupasan penuh perasaan. Dalam langgam ini tidak diperlukan kata-kata yang panjang cukup dengan kata-kata pendek namun dapat membakar hati setiap pendengarnya.

f) Langgam Statistik

Langgam statistik biasa digunakan oleh pembicara yang membaca naskah dengan mengemukakan angka-angka, langgam jenis ini biasa digunakan dihadapan para ahli.

g) Langgam Teater

Adalah langgam berpidato yang penuh dengan gaya dan mimiek seperti yang dilakukan oleh para pemain sandiwara di atas panggung. Kadang-kadang pembicara berjalan kesana kemari seperti pemain sandiwara ditunjukkan dengan sikap muka, tekanan suara, atau gerak tangan dan anggota lainnya.²⁷

2) Humor

Humor diperlukan dalam kegiatan dakwah untuk menyenangkan pendengar yang terlihat dengan mereka tertawa dan tidak bosan dengan

²⁷ Barmawi Umari, *Azaz-Azaz Ilmu Dakwah*, (Solo:CV Ramadhani,1984), hlm. 14-16.

dakwah yang disampaikan. Terdapat delapan teknik humor retorika dakwah yang terbagi dalam dua teori. Teori yang pertama adalah teori superioritas dan degradasi yang terdiri dari *exaggeration*, parodi, ironi, *burlesque*, perilaku aneh para tokoh, dan perilaku orang asing. Teori yang kedua adalah teori pelepasan inhibisi yang terdiri dari belokan mendadak dan puns²⁸

a) *Exaggeration*

Exaggeration berarti melebihkan sesuatu secara tidak proporsional, dilakukan untuk membongkar kejelekan sejelas-jelasnya dengan maksud mengoreksinya.

b) Parodi

Kata parodi berasal dari bahasa Yunani yakni “para” yang berarti disamping dan “oide” yang artinya lagu, adalah teknik humor yang sejenis dengan komposisi dimana gaya suatu karya (seperti prosa, puisi atau prosa liris) yang serius ditiru dengan maksud melucu. Penggunaannya dapat berupa peniruan suara dan gaya bicara seorang tokoh yang memiliki ciri khas tertentu.

c) *Burlesque*

Kata *burlesque* berasal dari bahasa Itali yakni “*burlesque*” yang berarti lelucon atau hal-hal yang menggelikan, adalah teknik membuat humor dengan memerlukan hal-hal yang serius secara seenaknya.

d) Perilaku Aneh Para Tokoh

²⁸ Jalaludin Rakhmat, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 128-134.

Setiap tokoh sudah memiliki hal yang menarik apalagi jika perilakunya aneh. Seperti yang sudah dijelaskan dengan teori superioritas, individu-individu dapat memperoleh kesenangan bila melihat hal-hal yang ganjil atau menyimpang pada perilaku orang lain. Tingkat kesenangan akan meningkat jika perilaku aneh tokoh merupakan tokoh besar atau terkenal.

e) Perilaku Orang Aneh

Pada teknik humor ini yang dijadikan bumbu humor adalah perilaku orang-orang yang aneh, tetapi penggunaannya harus dilakukan dengan sangat hati-hati agar tidak menimbulkan unsur sara.

f) Belokan Mendadak

Belokan mendadak dirumuskan dengan membawa khalayak untuk meyakini bahwa topik yang dibicarakan biasa, namun belokkan pembicaraan tersebut dan katakana yang sebaliknya.

g) Puns

Adalah teknik humor dengan cara mempermainkan kata-kata yang mempunyai makna ganda.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni cara untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (orang, lembaga, masyarakat, dll) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang terlihat

atau sebagaimana adanya.²⁹ Pada penelitian ini peneliti akan menguraikan bagaimana retorika dakwah Ustadzah Eni Harjanti yang dilakukan dalam sebuah program Jendela Hati di ADiTV

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu, benda, atau organisme yang dijadikan sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian atau sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.³⁰ Subjek dalam penelitian ini adalah rekaman video dalam bentuk kaset yang berisikan empat episode Jendela Hati ADiTV bersama ustadzah Eni Harjanti. Empat episode tersebut dengan tema *“Perbuatan Baik Untuk Orang yang Sudah Meninggal”*, *“Mempererat tali silaturahmi dan kebersamaan”*, *“Membangun Etos Kerja”*, dan *“Peran Ibu dalam Mendidik Anak”*.

3. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran penelitian, masalah apa yang hendak diteliti, dan juga pembatasan masalah yang dipertegas dalam penelitian.³¹ Dalam penelitian ini, yang menjadi objek adalah retorika dakwah dari aspek bahasa dan susunan pesan ustadzah Eni Harjanti dalam program Jendela Hati ADiTV.

²⁹ Dani Bima, *Deskriptif Kualitatif*, <http://dani.blog.fisip.uns.ac.id/2012/03/07/deskriptif-kualitatif/> diakses tanggal 29 Juli 2016 Pkl.18.05

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Rencana Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1991), hlm 102.

³¹ Tatang M. Amirin, *Menyusun rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindra Persada, 1995), hlm 92-93.

4. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Utama

Sumber utama adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file, dan harus dicari melalui narasumber atau yang dijadikan objek penelitian atau yang dijadikan sarana mendapatkan informasi atau data.³² Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman empat episode dari program Jendela Hati di ADiTV.³³ Diantaranya episode dengan tema *“Perbuatan Baik untuk Orang Yang Sudah Meninggal”*, *“Mempererat Tali Silaturahmi dan Kebersamaan”*, *“Membangun Etos Kerja”*, dan *“Peran Ibu dalam Mendidik Anak”*.

Keempat episode tersebut dipilih dari empat puluh delapan episode yang ada karena memiliki tema yang sangat menarik dan sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari. Pertama, kita masih dapat melakukan banyak perbuatan yang baik atau kebaikan untuk orang yang sudah meninggal, tidak hanya terputus begitu saja setelah meninggal. Kedua, tentang silaturahmi, manusia merupakan makhluk sosial yang setiap hari berinteraksi dengan lingkungan dan makhluk lainnya, silaturahmi dan kebersamaan sangatlah dibutuhkan untuk dapat menjalani

³² Umi Narimawati, *“Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi”*, (Bandung: Agung Media, 2008) hlm 98.

kehidupan dengan baik, silaturahmi juga merupakan bagian penting dari interaksi yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian yang ketiga tentang membangun etos kerja, bahwasanya setiap hari setiap manusia melakukan pekerjaan, tidak ada manusia yang tidak memiliki pekerjaan, apapun jenis pekerjaannya, meskipun hanya berada di dalam rumah sekalipun, pasti ada pekerjaan yang dilakukan, hanya saja tidak semua dapat memaknai pekerjaan yang dilakukan. Sehingga episode ini sangatlah penting untuk dapat mengerti tentang bagaimana yang seharusnya dilakukan untuk memahami pekerjaan yang dijalani. Episode yang terakhir adalah tentang peran seorang Ibu dalam mendidik anaknya. Pentingnya baik atau tidaknya tumbuh kembang anak adalah tanggung jawab orang tua terutama Ibu, yang setiap hari berinteraksi dengan anak itu sendiri, dengan pengetahuan yang diberikan kepada seorang Ibu menurut pandangan islam dalam mengasuh anak setiap harinya, maka diharapkan para Ibu dapat menempatkan diri dengan baik dalam perannya untuk mendidik anak.

Selain karena tema yang menarik, empat episode ini juga diikuti oleh ratusan jamaah yang menjadi audience saat bunda Eni menyampaikan tausiahnya, bukan menjadi pemirsa yang menyaksikan siaran tausiyah bunda Eni di televisi dalam bentuk rekaman, sehingga tausiyah dapat tersampaikan secara langsung kepada ratusan jamaah tersebut. Karena banyak episode Jendela Hati yang hanya bunda Eni

dan juga seorang host, tanpa dihadiri oleh jamaah yang mendengarkan tausiyah secara langsung.

b. Sumber Sekunder

Sumber data sekunder atau tambahan berfungsi sebagai pelengkap atau pendukung yang berkaitan dengan penelitian, dalam hal ini, sumber data tambahan dapat diperoleh melalui majalah, atau website.

5. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi. Dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis, dicetak, atau direkam, mereka dapat berupa catatan, surat, buku harian, dan dokumen-dokumen lainnya.³⁴ Sedangkan metode dokumentasi adalah metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data dan keterangan yang ada hubungannya dengan penelitian dengan menggunakan dokumen-dokumen.³⁵ Dalam pengumpulan data dengan metode ini, peneliti akan menggunakan dokumentasi dakwah ustadzah Eni Harjanti dalam bentuk video rekaman yang berisikan dakwah ustadzah Eni Harjanti dalam program Jendela Hati di ADiTV.

Selain dengan dokumentasi, metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan teknik sampling, pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel bertujuan atau *purposive sample*. Tujuannya

³⁴ Uhar Suharsaputra, “*Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*”, (Bandung: Refika Aditama, 2012) hlm 215

³⁵ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, “*Metodologi penelitian sosial*”, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996) hlm 73

adalah untuk merinci kekhususan yang ada dalam ramuan konteks yang unik, untuk menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan teori yang sudah ada.³⁶

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan, dan melakukan verifikasi.³⁷

a. Reduksi data

Adalah proses mengolah data dari lapangan dengan memilah dan memilih, dan menyederhanakan data dengan merangkum yang penting sesuai dengan fokus masalah penelitian.

b. Menyajikan data (data display)

Digunakan untuk lebih menyistematiskan data yang telah direduksi sehingga terlihat bentuknya yang lebih utuh. Penyajian data ini amat penting dan menentukan langkah selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan/verifikasi karena dapat memudahkan upaya pemaparan dan penegasan kesimpulan.

c. Menarik kesimpulan dan verifikasi

Dilakukan sejak awal terhadap data yang diperoleh, tetapi kesimpulannya masih bersifat tentative (kabur) tetapi semakin

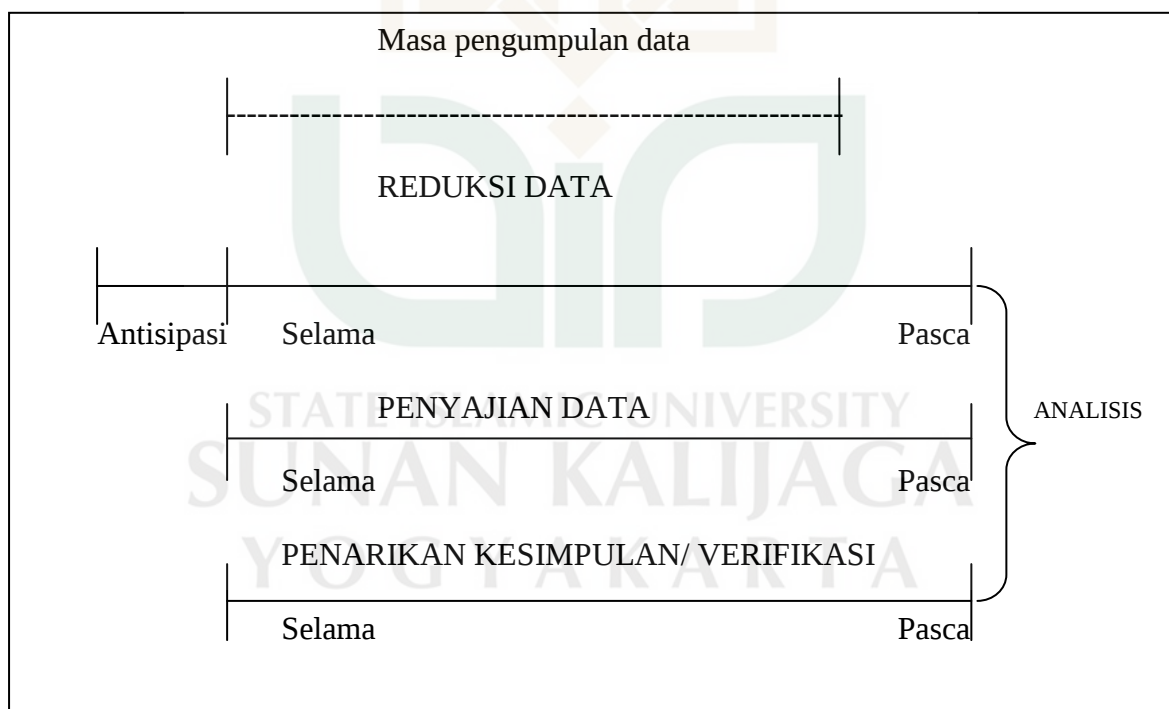
³⁶ Lexy J. Moelong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014) hlm 225

³⁷ Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar, “*Metodologi penelitian sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm 216

bertambahnya data maka kesimpulan lebih pada data lapangan. Kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian masih berlangsung.

Langkah pengumpulan data dan analisis data data dalam penelitian kualitatif berlangsung secara simultan atau berlangsung serempak. Prosesnya berbentuk siklus, di mana dalam buku Husaini Usman dan Purnomo Setiyadi Akbar yang berjudul “Metodologi Penelitian Sosial” Miles dan Huberman melukiskan siklus tersebut dalam dua model, yakni model Alir dan model Interaktif, sebagai berikut,³⁸

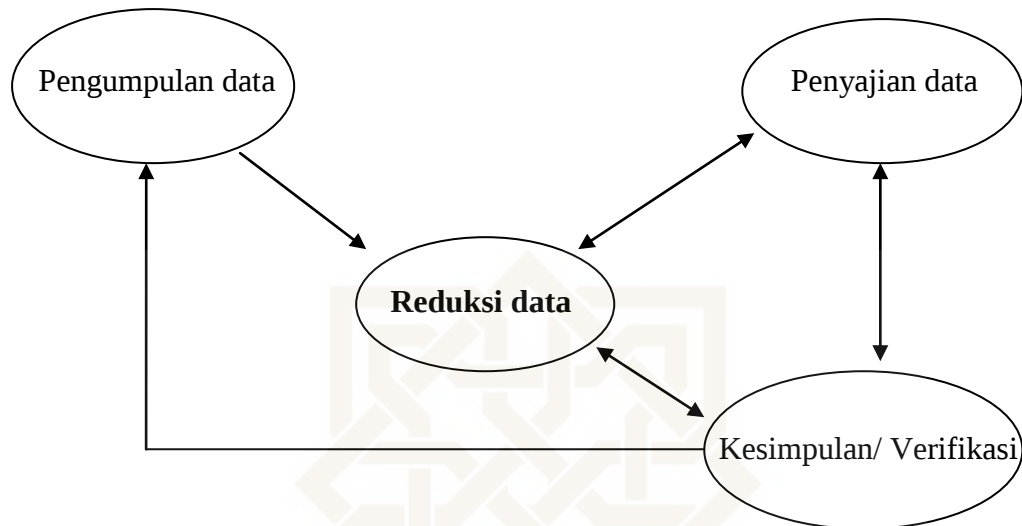
Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Air



Gambar 1 Siklus analisis data penelitian kualitatif model air

³⁸ *Ibid*, hlm 217

Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif



Gambar 2 Siklus Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Interaktif

Dari kedua siklus yang dilukiskan oleh Miles dan Huberman, peneliti menggunakan siklus model interaktif, dimana dilakukan pengumpulan data, semua episode program Jendela Hati di tahun 2016 kemudian di reduksi, disajikan oleh peneliti dengan menjabarkan keseluruhan isi tausiyah di empat episode yang udah dipilih, lalu melakukan suatu verifikasi atau kesimpulan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika pembahasan menjadi empat bab yaitu:

Bab I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : GAMBARAN UMUM

Berisi tentang deskripsi mengenai objek penelitian yang akan diteliti, deskripsi Program Jendela Hati, ADiTV, dan profil Ustadzah Eni Harjanti.

Bab III : PEMBAHASAN

Bab III berisi tentang uraian hasil penelitian atau analisis masalah yang peneliti lakukan tentang retorika dakwah Bunda Eni dalam melakukan dakwahnya di program Jendela Hati ADiTV, diambil dari setiap scene yang ada di 4 episode Program Jendela Hati.

Bab IV : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup dari skripsi ini, yang akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian dan menyertakan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian pada tausiyah bunda Eni Harjanti dalam empat episode jendela hati dengan tema “*Perbuatan Baik untuk Orang Yang Sudah Meninggal*”, “*Mempererat Tali Silaturahmi dan Kebersamaan*”, “*Membangun Etos Kerja*”, dan “*Peran Ibu dalam Mendidik Anak*”. Dihasilkan bahwa tausiyah bunda Eni menggunakan beberapa model retorika dakwah dalam penggunaan bahasa yang meliputi gaya bahasa, langgam dan humor. Pada seluruh model gaya bahasa yang ada, *ta’lim & tarbiyah*, *tazkir & tanbih*, *targhib & tabsyir*, *tarhib & inzar*, *qashash & riwayat*, *amar & nahi*, keseluruhannya terdapat dalam isi tausiyah bunda Eni. Sedangkan untuk penggunaan bahasa dalam langgam, hanya ditemukan langgam agama dan *conversatie*, sedangkan dari delapan jenis humor yang ada, hanya ditemukan satu teknik humor yakni humor *burlesque*.

Secara keseluruhan, retorika yang digunakan bunda Eni sudah mencakup gaya bahasa yang baik, disampaikan secara runtut, dan dengan sangat jelas. Hanya saja, kekurangan yang ada pada teknik humor, karena hanya teknik *burlesque* yang digunakan, dapat menggunakan teknik yang lain agar suasana lebih hidup lagi.

B. Saran

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, dan kesimpulan yang telah dijabarkan, maka terdapat saran yang disampaikan, yakni

1. Kepada bunda Eni Harjanti, sebagai penceramah dalam program Jendela Hati ADiTV, untuk dapat menambahkan teknik humor yang digunakan, dan mungkin dapat memberikan nuansa baru dengan menyampaikan dakwahnya tidak hanya duduk, namun juga dengan berdiri, sehingga gesture tubuh saat berceramah dapat lebih kuat mendukung materi tausiyah yang disampaikan.
2. Kepada tim produksi program Jendela Hati, khususnya untuk produser, bisa memberikan nuansa yang berbeda di program ini, mungkin dengan menghadirkan Jendela Hati secara live, agar ada interaksi langsung, Tanya jawab dengan pemirsa yang menyaksikan di rumah.
3. Kepada peneliti untuk dapat lebih kuat dan cermat lagi dalam menganalisa agar dihasilkan penelitian yang lebih baik juga.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, *Retorika dan Dakwah Islam*, Jurnal (Vol. X No.1, Januari-Juni),2009.
- Al Qaradhwawi, Yusuf “*Retorika Islam*, Jakarta Timur: Khalifa, 2004.
- Anwar, Gentasri, *Retorika Praktis, Teknik dan Seni Berpidato*, Jakarta : Rineka Cipta,1995.
- Arif Hakim, Ahmad, “*Retorika Dakwah Ustadz Felix Y.Siau (Studi pada Program Acara Pengajian Inspirasi Iman di TVRI)*”, skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2014.
- Arifin, Nurainun, “*Retorika Dakwah Ustadz Maulana dalam Acara Islam Itu Indah di TransTV*” skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Arikunto , Suharsimi, *Prosedur Rencana Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991.
- Bima Dani, *Deskriptif Kualitatif* ,
<http://dani.blog.fisip.uns.ac.id/2012/03/07/deskriptif-kualitatif/> diakses tanggal 29 Juli 2016 Pkl.18.05.
- Darmawan, Andy dkk *Metodologi Ilmu Dakwah*, Yogyakarta: Lembaga Studi Filsafat Islam, 2002.
- Dwi Prasetyo, Erfan, “*Retorika Dakwah Ustadz Kuncoro dalam Program Lentera Rohani di Radio Retjo Buntung 99.4 FM Yogyakarta*”, skripsi Yogyakarta: Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- H.S Fachrudin dan Fachrudin, Irfan, *Pilihan Sabda Rasulullah*, Jakarta: Bumi Aksara, 1978.
- Kementrian Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahan*.
- Lubis, Basrah, *Metode dan Retorika Dakwah*, Jakarta: CV Tursnia, 1991.
- Narimawati, Umi, “*Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*”, Bandung: Agung Media, 2008
- M. Amirin , Tatang, *Menyusun rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Graфика Persada, 1995.

Moelong, Lexy J “*Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya) 2014

Rafi’udin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: CV PustakaSejati 1997.

Rakhmat, Jalaludin, *Retorika Modern Pendekatan Praktis*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.

Rohim Faqih, Aunur dan Wijayanto, Iip, *Dasar-dasar Retorika Dakwah* Yogyakarta: LPPAI UII, 2001.

Salim, M.Wardan, ”*Retorika Dakwah Ustad Wijayanto pada Acara SaSiSoma (Sana Sini Soal Agama) di Radio Geronimo Yogyakarta*” , skripsi Yogyakarta : Jurusan KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif,dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.

Tomak Alam, Sie Datuk, *Dakwah Retorika Gaya Baru* Misi Sabang Merauke: Dwikora.

Usman, Husaini dan Setiyadi Akbar, Purnomo, *Metodologi penelitian sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.

Wuwur Hendrikus, Dori, *Retorika, Terampil berpidato, berdiskusi, beragumentasi, bernegosiasi*”, Yogyakarta: Kanisius , 1991.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Curriculum Vitae

DATA PRIBADI

Nama : Orchidta Widya Nastiti
TTL : Magelang, 17 Juli 1994
Alamat : Krajan Pucungsari 02/01, Grabag, Magelang, Jawa Tengah
Domisili : Daerah Istimewa Yogyakarta
Agama : Islam
Status : Mahasiswa – Belum Menikah
Telepon : 085741231589
e-mail : orchidta94@gmail.com

DATA PENDIDIKAN

Formal

SD : SD N Pucungsari (2000-2006)
SMP : SMP N 1 Tegalsrejo (2006-2009)
SMA : SMA N 1 Grabag (2009-2012)
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012- sekarang)

Nonformal

1. Kursus Bahasa Inggris (2005-2006)
2. Nugie Broadcasting Center (2007-2008)
3. Pelatihan Bahasa Asing (Korea)
 - Basic (2 April-30 Mei 2014)
 - Intermediate (23 Oktober 2014 – 12 Desember 2014)
4. Pelatihan Bahasa Asing (Mandarin)
 - a. Basic (Maret-April 2015)

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketua OSIS SMP N 1 Tegalrejo (Periode 2007-2008)
2. Bendahara Dewan Kerja Ranting (DKR) Candimulyo Magelang (2010-2011)
3. Koordinator Sie Kesenian dan Kreatifitas OSIS SMA N 1 Grabag (Periode 2010-2011)
4. Anggota Paduan Suara Gita Savana (Alto) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2012-2013)
5. Bendahara Sunan Kalijaga Televisi (SUKATV) (Periode 2013-2014)
6. Sekretaris KARISMA (Keluarga Besar Mahasiswa Magelang) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Periode 2013-2014)
7. Panitia Berbagai Macam Event
8. Anggota Transmania Yogyakarta 2014- sekarang
9. Produser Program Talk Show “Show Time” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (September-Desember 2015)
10. Panitia Festival Band dalam rangka Ulang Tahun Fast FM ke-11. Tegalrejo, 18 Oktober 2015.
11. Panitia Suran Tegalrejo VII Jamasan Alam “Nikmat Apalagi yang Kau Dustakan” 18 November 2015.
12. Panitia Seminar Nasional “Sistem Reformasi Sistem Informasi Penyiaran Islam di Indonesia” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 19 November 2015
13. Panitia Enjoy The Sunfest with Nivea dalam Rangka Ulang Tahun TransTV ke-14, Balaikota Yogyakarta, 21 November 2015
14. Panitia Broadcast Development Program TransTV di Yogyakarta (30 April-1 Mei 2016)
15. Panitia Peringatan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW di Pondok A.P.I Tegalrejo bersama Presiden RI Ir.H.Joko Widodo, 4 Mei 2016

SERTIFIKAT / PIAGAM PENGHARGAAN

1. Peserta Lomba Membaca Berita SIBEMA CUP 2007, SMAN 1 Magelang
2. Peserta Jambore Cabang 2008, di Kompleks SMP 1 Ngluwar
3. Pemandu Pramuka Pesta Siaga Cabang Magelang, 2008.

4. Seminar Nasional Revolusi Bahasa Inggris, 8 Februari 2009, GOR Gemilang, Kota Mungkid.
5. Peserta Latihan Gabungan (LatGab) Pramuka Kwaran Pakis, 27-28 Juni 2009
6. Pelatihan Dasar Broadcasting Nugie Broadcasting Centre, 2009
7. Pelatihan Broadcasting Tingkat Lanjut, Nugie Broadcasting Centre, 2009
8. Peserta Diksapara XIV dan Concerto XI PSM Gita Savana, 2013
9. Peserta Workshop Pengenalan Produksi Siaran Televisi, Sunan Kalijaga Televisi (SuKaTV), 2012
10. Pembawa Acara “Festival Budaya” UMY Yogyakarta, 2013
11. Peserta Pelatihan Jurnalistik MetroTV On Campus, April 2014
12. Peserta Pelatihan Presenter dan Public Speaking, Juni 2014 di UAD Yogyakarta
13. Peserta Seminar “Di Balik Layar Televisi dan Pelatihan Presenter Berita Televisi”
14. Peserta Roadshow NET. Citizen Journalist, November 2014
15. Peserta Creative Seminar “Creative Ideas for Outstanding Event”, 19 April 2014 di Gedung TransTV Jakarta
16. Peserta Digital Journalism CNN Indonesia.com, 20 Desember 2014
17. Peserta Workshop Citizen Journalism Pasangmata.com, 20 Desember 2014
18. Peserta Workshop Public Relations and Personal Branding Through Social Media, 20 Desember 2014
19. Panitia Workshop Komunitas Transmania Yogyakarta bersama Swaragama Training Center (STC) “How to Make Creative Presentation”, 18 Maret 2015
20. Finalis Lomba Presenter SCTV Goes to Campus 2015, UNS.
21. Volunteer Lomba Junio Student Competition Kompas Yogyakarta 2015
22. Liaison Officer in the 9th International on Astronomy and Astrophysics (July 26th to August 4th, 2015)
23. Liaison Officer Desa Gedongkiwo di Pawai Kebudayaan dalam rangka HUT Kota Jogja ke-259.
24. Peserta Healthy Class with dr. Ryan Thamrin dan dr. Rizal with Nivea, Yogyakarta Desember 2015
25. Produser Program Acara Showtime, 2015

PRESTASI

1. Juara ke-2 Lomba Menyanyi Lagu Perjuangan SMPN 1 Tegalrejo, 2007
2. Juara ke-1 Lomba Pramuka Beregu Puteri Tingkat Kecamatan Tegalrejo Tahun 2007
3. Juara ke-1 Lomba Presenter Gebyar KPI Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga 2012
4. Presenter Program Berita UIN Today Sunan Kalijaga Televisi 2013-2014
5. Presenter Program Talkshow Jendela UIN Sunan Kalijaga Televisi (2014)
6. Presenter Program Zoom In Sunan Kalijaga Televisi (2014)
7. Presenter Program Sosok Dibalik Nama Sunan Kalijaga Televisi (2014-2015)
8. Juara 2 Lomba Presenter Akademi Indosiar 2014
9. Campuss Ambassador TransTV, 2014
10. 10 Besar Finalis Lomba Presenter SCTV Goes to Campus 2015, UNS 24-25 Maret 2015
11. 10 Besar Lomba Baca Berita Radio Solopos 2015
12. Trainee IRadio Jogja (Juni 2015)
13. Juara 1 Lomba Presenter Kompas-Sonora FM, Pekan Raya Magelang 5 September 2015
14. Juara II Kompas Anchor Hunt with Give, Yogyakarta Juni 2017

PENGALAMAN PEKERJAAN

1. Penyiar Radio – 96.8 Musvia Radio Magelang (2009-2010)
2. Penyiar Radio – 90.1 FastFM Magelang (2010-sekarang)
3. Pembaca Berita Lensa44 ADiTV Yogyakarta (Juli 2012- Juli 2014)
4. Host Ramadhanku di Jogja 2013 dan 2014 ADiTV Yogyakarta
5. Host Program Jendela Hati ADiTV 2015
6. Freelance Host Program Jendela Hati, Dialog Khusus dan Lensa44 ADiTV 2015-2017
7. Customer Service @omahundangan Yogyakarta, Juni 2016-Juli 2017.
8. MC Berbagai Event
 - Event Besar
 - MC Dasawarsa/Pengumuman Kelulusan Siswa/Siswi SMPN 1 Tegalrejo, 2009.
 - MC Kampanye Partai Kebangkitan Bangsa bersama Mandala Sodji.
 - MC Road show film “Mantan Terindah” di UIN Sunan Kalijaga, September 2014.

- MC Penerimaan Mahasiswa Baru (MitraMaba) Universitas Respati Yogyakarta 2013-2014)
- MC 5th Dies Natalies Universitas Respati Yogyakarta (2014)
- MC Konser Paduan Suara Mahasiswa Gita Savana UIN Sunan Kalijaga (2014-2015)
- MC Konser Fastavaganza Live with Setia Band, Tegalrejo 2014
- MC Press Conference with Fadli, Mel Shandy dan Bagindas, 2015
- MC Konser Fastavaganza Live with Bagindas, Tegalrejo 2015
- MC Launching BMT Barokah, Tegalrejo 2015.
- MC Festival Band dalam rangka Ulang Tahun FastFM ke-11. Tegalrejo, 18 Oktober 2015.
- MC Seminar Nasional “Sistem Reformasi Sistem Informasi Penyiaran Islam di Indonesia” Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 19 November 2015.
- MC 17th Anniversary PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga, April 2016
- MC Konser Pamit PSM Gita Savana Goes to LPSUA 2016, April 2016
- MC Grand Demo Smoothie Ice Vaganza with Bakul Kue Rumahan Yogyakarta, April 2016
- MC Konser Fastavaganza with WALI BAND, Tegalrejo, Mei 2016
- MC Final Liga Champion, Yogyakarta Mei 2016
- MC Reuni SMA Negeri 1 Grabag Angkatan 2012, Juli 2016
- MC Islamic Communication Festival 1.0 KPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 13 Januari 2017
- MC Temu Mahasiswa IKPM Jawa Tengah bersama Gubernur Ganjar Pranowo, Yogyakarta 18 April 2017
- MC Java Ethnic Festival IKPM Jawa Tengah, Yogyakarta 20-21 April 2017
- MC Meet n Great Jamrud, Tegalrejo Mei 2017
- MC HUT SukaTV UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta Mei 2017
- MC Lembaga Sensor Film Indonesia, Yogyakarta 15 Agustus 2017
- MC Karnaval Budaya Kecamatan Grabag, 29 Agustus & 2 September 2017
- MC Concerto PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga, 16 September 2017.
- MC Jogja City of Tolerance, Oktober 2017